

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Simulasi Mengajar Calon Guru Penggerak)

Satuan Pendidikan : SDN Menturus
Kelas/Semester : V (lima)/2 (dua)
Tema : 8. Lingkungan Sahabat Kita
Sub Tema : 1. Perubahan Lingkungan
Pembelajaran ke- : 1 (satu)
Fokus Pembelajaran : IPA
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (10 menit)

A. KOMPETENSI DASAR

- 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup
- 4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membaca teks “Siklus Air Tanah”, peserta didik dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi siklus air dengan benar.
2. Melalui kegiatan mencoba dan diskusi, peserta didik mampu membuat kesimpulan tentang terjadinya air tanah dan air permukaan.

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Siklus Air Tanah

D. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.
2. Metode Pembelajaran : Percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Memberi salam, menanyakan kabar, dan mengajak peserta didik berdo'a2. Melakukan presensi3. Memberikan motivasi pada peserta didik dan menyanyikan lagu “Siklus Air”4. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dengan bertanya jawab “Apa yang kamu ketahui tentang proses infiltrasi dalam siklus air?”5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	2 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengamati gambar lingkungan subur dan lingkungan tidak subur pada awal Subtema 2 (<i>mengamati</i>)2. Peserta didik diajak bertanya jawab tentang gambar untuk menstimulus ketertarikan peserta didik berkaitan dengan topik Lingkungan Sahabat Kita “Gambar mana yang lebih indah?” (<i>mengomunikasikan</i>)3. Peserta didik membaca teks tentang “Siklus Air Tanah” (<i>mengumpulkan informasi</i>)4. Bertanya jawab tentang teks yang telah dibaca “Faktor apa saja yang memengaruhi berkurangnya ketersediaan air tanah?”	6 menit

	<p>(menanya dan mengasosiasikan)</p> <p>5. Peserta didik berkelompok yang sesuai dengan kesepakatan sebelumnya untuk melakukan percobaan terbentuknya air tanah dan air permukaan (<i>mencoba, menalar dan mengumpulkan informasi</i>) LKPD</p> <p>6. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi (<i>mengomunikasikan</i>)</p> <p>7. Bersama-sama peserta didik mengevaluasi hasil diskusi kelompok (<i>mengomunikasikan</i>)</p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pemaparan diskusi dari masing-masing kelompok</p> <p>2. Peserta didik mengerjakan lembar evaluasi</p> <p>3. Guru bersama peserta didik melakukan kegiatan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan</p> <p>4. Memberikan pesan moral untuk selalu semangat belajar guna meraih cita-cita dan tetap menjaga protokol kesehatan</p> <p>5. Mengajak berdo'a dan menutup pembelajaran dengan salam</p>	2 menit

F. PENGAYAAN DAN REMIDIAL

1. Pengayaan

- Guru menugaskan peserta didik menuliskan kegiatan untuk menjamin ketersediaan air tanah

2. Remedial

- Guru membimbing peserta didik lebih lanjut untuk lebih memahami materi siklus air tanah

G. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : spiritual (ketakwa-an) dan sosial (disiplin dan percaya diri)
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis (Lembar Evaluasi)
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja dan hasil (Rubrik Penilaian dan LKPD)

2. Bentuk instrumen Penilaian

- a. Tes tertulis : Uraian (Lembar Evaluasi)
- b. Kinerja : LKPD dan Rubrik Penilaian

H. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : Gambar lingkungan subur dan lingkungan tidak subur, teks bacaan "Siklus Air Tanah", wadah/loyang bening, spidol, botol

Bahan : Air, batu, batu bata

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*

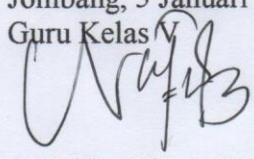
Mengetahui,
Kepala SDN Menturus



ENDANG SULISTYO PAMBUDI, S.Pd.
NIP. 19630917 198303 2 011

Jombang, 5 Januari 2022

Guru Kelas V



TERTIA NILA PUTRI, S.Pd.SD

NIP. 19880215 201101 2 008

MATERI

SIKLUS AIR TANAH

Siklus Air tanah adalah proses siklus yang di alami air di dalam tanah, mulai dari air di permukaan bumi yang bergerak meninggalkan tanah dengan cara menguap karena terpapar cahaya matahari sampai terjadinya hujan yang menyebabkan air tersebut masuk lagi ke dalam tanah.

Faktor-faktor yang memengaruhi ketersediaan air tanah:

- a. Faktor Alam: kondisi tanah, iklim, vegetasi, morfologi tempat
- b. Faktor Manusia: Kegiatan positif dan negatif yang berpengaruh terhadap lingkungan

Air hujan akan masuk ke dalam tanah dan menjadi air tanah. Air hujan mengalir di permukaan tanah disebut air permukaan

PENILAIAN SIKAP

JURNAL PENGAMATAN SIKAP SPIRITUAL (K-1)

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI MENTURUS
KELAS / SEMESTER : V / II
TAHUN PELAJARAN : 2021/2022

No	Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Nilai Utama Karakter	Karakter Operasional	Tindak Lanjut	Hasil
1							
2							
3							
4, dst							

JURNAL PENGAMATAN SIKAP SOSIAL (K-2)

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI MENTURUS
KELAS / SEMESTER : V / II
TAHUN PELAJARAN : 2021/2022

No	Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Nilai Utama Karakter	Karakter Operasional	Tindak Lanjut	Hasil
1							
2							
3							
4, dst							

LEMBAR EVALUASI

Nama Siswa :

Nomor :

Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar A



Gambar B

Setelah mengamati gambar A dan B, jawablah pertanyaan di berikut ini dengan benar!

1. Gambar mana yang menunjukkan lingkungan yang dapat menyebabkan timbulnya air tanah?
Mengapa?
Jawab:
2. Gambar mana yang menunjukkan lingkungan yang dapat menyebabkan timbulnya air permukaan? Mengapa?
Jawab:
3. Lingkungan mana yang dapat menimbulkan ketersediaan air tanah? Jelaskan!
Jawab:
4. Kegiatan apa saja yang dapat menjamin ketersediaan air tanah?
Jawab:

KUNCI JAWABAN LEMBAR EVALUASI

1. Gambar yang menunjukkan timbulnya air tanah adalah gambar A karena lingkungan tersebut permukaannya adalah tanah sehingga mampu menyerap air (porositas tinggi).
2. Gambar yang menunjukkan timbulnya air permukaan adalah gambar B karena lingkungan tersebut permukaannya adalah aspal sehingga kurang mampu menyerap air (porositas rendah).
3. Lingkungan yang dapat menimbulkan ketersediaan air tanah adalah lingkungan pada gambar A karena tanah mampu menyerap air lebih baik daripada aspal pada gambar B kurang mampu menyerap air sehingga dapat menimbulkan ketersediaan air tanah.
4. Kegiatan yang dapat menjamin ketersediaan air tanah, antara lain menanam pohon, hemat air, membuat sumur resapan, pelestarian hutan.

KRITERIA PENSKORAN

NO	SKOR	KRITERIA
1	4	Jawaban lengkap dan benar
	3	Jawaban kurang lengkap dan benar
	2	Jawaban lengkap kurang benar
	1	Jawaban kurang lengkap dan salah
	0	Tidak menjawab
2	4	Jawaban lengkap dan benar
	3	Jawaban kurang lengkap dan benar
	2	Jawaban lengkap kurang benar
	1	Jawaban kurang lengkap dan salah
	0	Tidak menjawab
3	4	Jawaban lengkap dan benar
	3	Jawaban kurang lengkap dan benar
	2	Jawaban lengkap kurang benar
	1	Jawaban kurang lengkap dan salah
	0	Tidak menjawab
4	4	Jawaban lengkap dan benar
	3	Jawaban kurang lengkap dan benar
	2	Jawaban lengkap kurang benar
	1	Jawaban kurang lengkap dan salah
	0	Tidak menjawab

Penilaian:

Nilai Akhir = (skor perolehan : skor maksimal) x 100

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Nilai
			(skor perolehan : skor maksimal) x 100
1			
2			
3			
4			
dst			

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Melakukan percobaan tentang sifat porositas benda (kemampuan benda menyerap air)

Nama Kelompok :

Nama Anggota :

1.
2.
3.
4.
5.

Tujuan

Mengukur keterampilan siswa dalam melakukan percobaan

Alat dan bahan

Alat : wadah/loyang bening, spidol, botol

Bahan : air, batu, batu bata

Langkah-langkah

Lakukan kegiatan berikut bersama kelompokmu (4-5 orang).

1. Siapkan air, batu bata, bongkahan-bongkahan batu, dan dua buah wadah, misalnya loyang.
2. Pada satu loyang letakkan batu bata. Pada loyang lain letakkan bongkahan-bongkahan batu.
3. Tuangkan air ke dalam loyang setinggi 5 cm. Diamkan selama lebih kurang 1 jam.
4. Setelah 1 jam, amati tinggi air pada setiap loyang.
5. Apa hasil pengamatanmu? Adakah perbedaan tinggi permukaan air pada kedua loyang?
6. Apa yang terjadi pada air di loyang berisi batu bata?
7. Apa yang terjadi pada loyang berisi bongkahan-bongkahan batu?
8. Apa yang dimaksud air tanah?
9. Apa yang dimaksud air permukaan?
10. Dari percobaan di atas, loyang manakah yang menunjukkan terbentuknya air tanah dan loyang mana menunjukkan terbentuknya air permukaan?.

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

- Hasil percobaan yang benar



5. Ada perbedaan tinggi permukaan air pada kedua loyang.
6. Pada loyang berisi batu bata, air berkurang.
7. Pada loyang berisi bongkahan-bongkahan batu, tinggi air tetap.
8. Air tanah adalah air hujan yang meresap dan mengalir di bawah permukaan tanah.
9. Air permukaan adalah air yang ada di permukaan tanah dan tidak terserap ke dalam tanah.
10. Dari percobaan tersebut, loyang berisi batu bata menunjukkan terbentuknya air tanah. Batu bata terbuat dari tanah liat yang dapat menyerap air. Sebaliknya, loyang berisi bongkahan-bongkahan batu menunjukkan terbentuknya air permukaan, karena batu tidak dapat menyerap air.

Rubrik Penilaian LKPD

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Keaktifan dalam melakukan percobaan	Selalu aktif dalam melakukan percobaan	Kadang tidak aktif dalam melakukan percobaan.	Kurang tidak aktif dalam melakukan percobaan.	Tidak aktif dalam melakukan percobaan.
Kemampuan menjelaskan sifat porositas batu berkaitan dengan pembentukan air tanah dan air permukaan	Mampu menjelaskan terbentuknya air tanah dan air permukaan berkaitan dengan sifat porositas batu sesuai hasil percobaan.	Kurang lengkap dalam menjelaskan terbentuknya air tanah dan air permukaan berkaitan dengan sifat porositas batu sesuai hasil percobaan	Menjelaskan terbentuknya air tanah dan air permukaan berkaitan dengan sifat porositas batu dengan bantuan guru.	tidak dapat menjelaskan terbentuknya air tanah dan air permukaan berkaitan dengan sifat porositas batu sesuai hasil percobaan.
Keterampilan dalam menyajikan laporan tertulis	Menggunakan bahasa runtut dan kosakata baku.	Menggunakan bahasa runtut dan beberapa kosakata tidak baku	Menggunakan bahasa runtut dan kosakata tidak baku.	Menggunakan bahasa yang tidak runtut dan kosakata tidak baku.

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek			Jumlah Skor	Nilai Akhir (skor perolehan : skor maksimal) x 100
		Keaktifan dalam melakukan percobaan	Kemampuan menjelaskan sifat porositas batu berkaitan dengan pembentukan air tanah dan air permukaan	Keterampilan dalam menyajikan laporan tertulis		
1						
2						
dst						

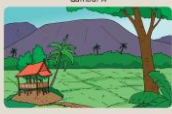
MEDIA/ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

Tema : 8. Lingkungan Sahabat Kita
Subtema : 2. Perubahan Lingkungan


1. Gambar lingkungan subur dan tidak subur

Subtema 2
Perubahan Lingkungan

Gambar A



Gambar B



Sumber: *Hubungan*

Perhatikan gambar-gambar di atas.

1. Apa komentarmu melihat kedua gambar tersebut?
2. Gambarkan masalah yang lebih indah dilihat!
3. Dapatkah lingkungan seperti gambar A berubah seperti gambar B? Apa yang menyebabkannya?
4. Dapatkah lingkungan seperti gambar B berubah seperti gambar A? Bagaimana caranya?
5. Sebutkan cara-cara yang biasa kamu lakukan dalam menjaga lingkungan rumah dan sekitarmu!

52 Buku Siswa SD/MI Kelas V

2. Teks bacaan “Siklus Air Tanah”

Penelaahan 1

Perubahan lingkungan terjadi karena faktor alam dan kegiatan manusia. Ada perubahan yang menguntungkan, tetapi ada juga perubahan yang merugikan. Apa sajakah itu?

Ayo Membaca

Siklus Air Tanah

Proses siklus air menyebabkan air bergerak meninggalkan tanah ke udara. Selanjutnya, air turun lagi ke tanah dalam bentuk air hujan. Nah, air yang turun ke tanah ini ada yang masuk ke sungai. Selain air di sungai ini akan terkumpul kembali di laut. Selain masuk ke sungai dan mengalir ke laut, ada juga air yang tergenang membentuk danau.

Air yang turun ke tanah ada yang masuk dan bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah serta batuan. Air yang masuk ke dalam tanah ini kemudian menjadi air cadangan (sumber air).



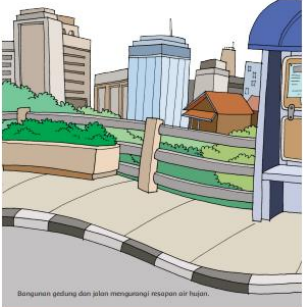
Hutan menjaga ketersediaan air

Subtema 2: Perubahan Lingkungan 53

Air cadangan akan selalu ada apabila daerah resapan air selalu tersedia. Daerah resapan air terdapat di hutan-hutan. Tumbuhan hutan mampu memperkuat struktur tanah. Saat hujan turun, air tidak langsung hanyut, tetapi air akan terserap dan tersimpan di dalam tanah. Air yang tersimpan dalam tanah akan menjadi air tanah. Air akan lebih mudah meresap jika terdapat banyak tumbuhan. Air yang meresap akan diserap oleh akar tumbuhan tersebut. Adanya air dan akar di dalam tanah menyebabkan struktur tanah menjadi kukuh dan tidak mudah longgar.

Nah, mengapa urian tersebut dapat disimpulkan bahwa ketersediaan hutan sangat penting. Hutan berperan dalam penyimpanan air. Oleh karena itu, kita harus senantiasa menjaga kelestarian hutan.

Saat ini hutan banyak yang gundul akibat penebangan liar. Selain penebangan, hutan dapat rusak akibat pembakaran. Penebangan di hutan



Bangunan gedung dan jalan mengurangi resapan air hujan.

54 Buku Siswa SD/MI Kelas V

ditebang atau dibakar dengan alasan tertentu. Seperti untuk membuka lahan pertanian, perumahan, atau industri. Kegiatan-kegiatan ini dapat mengurangi kemampuan tanah dalam menyimpan air. Akibatnya, pada saat hujan terjadi banjir dan pada saat kemarau banyak daerah mengalami kekeringan.

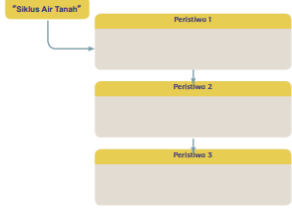
Pembangunan jalan yang menggunakanaspal atau beton dapat menghalangi meresapnya air hujan ke dalam tanah. Akibatnya, pada saat hujan air tidak dapat meresap ke dalam tanah. Hal ini menyebabkan terjadinya banjir dan air menggenangi jalan-jalan.

Nah, apa akibatnya jika daerah resapan air semakin berkurang? Apabila daerah resapan air semakin berkurang, cadangan air di bumi ini semakin menipis. Hal ini dapat mengakibatkan sungai-sungai dan danau menjadi kering. Keringnya sungai dan danau menyebabkan proses penguapan semakin memuncak. Memuncaknya proses penguapan ini menyebabkan berkurangnya penguapan titik-titik air di awan. Keadaan ini tentu mengurangi terjadinya hujan.

(Sumber: *IPA Subtema 2 Kelas SD/MI Kelas V*, Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional)

Kamu telah membaca teks “Siklus Air Tanah”. Peristiwa apa yang terdapat pada teks? Bagaimana urutannya? Tuliskan dalam diagram air berikut.

“Siklus Air Tanah”



Subtema 2: Perubahan Lingkungan 55

3. Wadah/loyang bening, spidol, botol berisi air, batu bata, batu

